

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

RIZKY DWI KURNIAWAN

B100170038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIZKY DWI KURNIAWAN
B100170038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Oleh:

RIZKY DWI KURNIAWAN
B100170038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Juni 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D. (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Irmawati, S.E., M.Si. (.....) (Anggota II Dewan penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)
NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksesuaian dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2021

Penulis



RIZKY DWI KURNIAWAN

B100170038

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji: (1) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba, (2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba, (3) Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba, (4) Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dan deskriptif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan Manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Terdapat 12 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan alat bantu analisis menggunakan software Eviews 9. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu: Uji Regresi data Panel, Uji asumsi klasik, Pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Total Assest Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin*

ABSTRAC

The purpose of this research is to test: (1) The Effect of *Current Ratio* on Profit Growth, (2) The Effect of *Debt to Equity Ratio* on Profit Growth, (3) The Effect of *Total Assets Turnover* on Profit Growth, (4) The Effect of *Net Profit Margin* on Growth Profit. This type of research is associative and descriptive. The population used in this study are all manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. There are 12 companies that are sampled in the study. The sampling technique used is purposive sampling. This study uses secondary data with analytical tools using Eviews 9 software. The analytical methods used for this research are: Panel data regression test, classic assumption test, hypothesis testing. The results of this study indicate that the *Current Ratio* has no effect on Profit Growth, *Debt to Equity Ratio* has no effect on Profit Growth, *Total Asset Turnover* has an effect on Profit Growth, and *Net Profit Margin* has an effect on Profit Growth.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin

1. PENDAHULUAN

Seiring pesatnya pertumbuhan perekonomian dunia yang telah mengalami kemajuan yang signifikan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas. Perusahaan-perusahaan terdorong untuk meningkatkan daya saing. Perusahaan dapat dikatakan berhasil dan mencapai kesuksesan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimum, memakmurkan para pemegang saham dan meningkatnya nilai perusahaan. Laba merupakan kenaikan yang didapat dalam satu periode pada manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Juliana 2003).

Laba merupakan aspek terpenting bagi setiap perusahaan untuk bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Laba adalah pengambilan keuntungan atas investasi kepada pemegang saham. Hal ini mengukur tingkat nilai yang diberikan oleh perusahaan kepada investor (pemegang saham) dan perusahaan masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya (Stice, Skousen. 2009).

Laporan keuangan merupakan aspek terpenting untuk mengetahui posisi operasional perusahaan periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai peramalan untuk menghadapi persaingan dimasa depan, bagi investor dapat digunakan untuk meramalkan financial atau penanaman saham pada periode selanjutnya. Bagi manajemen dapat digunakan sebagai bentuk antisipasi dimasa depan terhadap kinerja perusahaan demi meningkatkan kinerja perusahaan dan persaingan antar perusahaan. Dari sudut kreditur dalam mengambil keputusan mempertimbangkan informasi pertumbuhan laba yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang pada ekuitas (Brigham and Houston 2004).

Rasio keuangan merupakan alat utama dalam laporan keuangan yang berisi informasi-informasi yang dapat digunakan oleh manajer dan badan eksekutif untuk memahami kondisi perusahaan, dan sebagai alat pengevaluasi untuk melakukan tindakan dan program kelanjutan pada perusahaan (Michael

and Pizzica Albert J. (auth) 2015). Rasio keuangan merupakan rasio yang membantu manajer dalam mengarahkan setiap elemen dalam perusahaan ke strategi yang telah ditentukan sesuai tujuan perusahaan. Dalam rasio keuangan dapat menghubungkan keterkaitan dan kebutuhan antar departemen dalam perusahaan untuk bekerja sama demi terciptanya tujuan bisnis keseluruhan (Ciaran Walsh 2009).

Analisis rasio keuangan pada dasarnya Karena ingin mengetahui tingkat likuiditas dan tingkat leverage pada suatu perusahaan. Likuiditas merupakan usaha menutupi kewajiban jangka pendek (Michael and Pizzica Albert J. (auth) 2015). Leverage dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara laba dengan biaya tetap, tingkat tinggi rendahnya leverage dalam perusahaan akan berpengaruh pada bunga, perubahan laba dan pengembalian kepada pemegang saham (Ciaran Walsh 2009).

2. METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur (sektor industri barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur (sector industri barang konsumsi) yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, yang kriteria perusahaannya sesuai dengan teknik dari pengambilan sampel dengan cara teknik *purpose sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	GP	CR	DER	TAT	NPM
Mean	0.238333	3.412778	0.956944	1.226667	0.108056
Median	0.170000	2.410000	0.550000	1.120000	0.095000
Maximum	2.340000	15.82000	9.600000	2.180000	0.260000

Minimum	-0.280000	0.490000	0.130000	0.780000	0.010000
Std. Dev.	0.447006	3.406657	1.625523	0.397406	0.060890
Skewness	3.147656	2.198453	4.402178	1.196963	0.697008
Kurtosis	14.98269	7.596465	23.60955	3.401664	3.105226
Jarque-Bera	274.8238	60.69042	753.4054	8.838324	2.931532
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.012044	0.230901
Sum	8.580000	122.8600	34.45000	44.16000	3.890000
Sum Sq. Dev.	6.993500	406.1859	92.48136	5.527600	0.129764
Observations	36	36	36	36	36

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan Tabel 1 Variabel Pertumbuhan laba atau *Growth Profit* (GP) menunjukkan bahwa terdapat 36 observasi, nilai minimum dari variabel GP sebesar -0.280000, nilai maksimum dari variabel GP sebesar 2.340000, nilai rata-rata (*mean*) dari variabel GR sebesar 0.238333, dan nilai standar deviasi dari variabel GR sebesar 0.447006.

Untuk variabel *Current Ratio* (CR) dari hasil analisis statistik deskripsi dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.490000, nilai maksimum dari variabel CR sebesar 15.82000, nilai rata-rata (*mean*) dari variabel CR sebesar 3.412778, dan nilai standar deviasi dari variabel CR sebesar 3.406657.

Sesuai dengan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.130000, nilai maksimum dari variabel DER sebesar 9.600000, nilai rata-rata (*mean*) dari variabel DER sebesar 0.956944, dan nilai standar deviasi dari variabel DER sebesar 1.625523.

Dilihat dari tabel hasil analisis statistik deskriptif variabel *Total Assets Turnover* (TAT) dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.780000, nilai maksimum dari variabel TAT sebesar 2.180000, nilai rata-rata (*mean*) dari variabel TAT sebesar 1.226667, dan nilai standar deviasi dari variabel TAT sebesar 0.397406.

Untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0.010000, nilai maksimum dari variabel NPM sebesar 0.260000, nilai rata-rata (*mean*) dari variabel NPM sebesar 0.108056, dan nilai standar deviasi dari variabel NPM sebesar 0.060890.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

3.2.1 Pemilihan Estimasi Model

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.260040	(11,20)	0.0024
Cross-section Chi-square	43.447510	11	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas terhadap $\alpha = 0,05$. Nilai probabilitas hasil uji chow sebesar 0.0000, maka nilai $p < \alpha$, dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan model FE lebih tepat dibandingkan model CE.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	30.528267	4	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas terhadap $\alpha = 0,05$. Nilai probabilitas hasil uji hausman sebesar 0.0000, maka nilai $\mathbf{prob} < \alpha$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan model FE lebih tepat dibandingkan model RE.

Kesimpulan: berdasarkan kedua hasil uji diatas model metode terbaik untuk penelitian adalah *Fixed Effect* (FE).

3.2.2 Estimasi Model

Tabel 4. Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.558895	1.181329	-4.705627	0.0001
CR	0.057478	0.069856	0.822812	0.4203
DER	0.083087	0.046324	1.793613	0.0880
TAT	3.451047	0.753502	4.580010	0.0002
NPM	11.92232	3.655119	3.261815	0.0039

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4 analisis regresi linear berganda diatas maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -5.558895 + 0.057478X_1 + 0.083087X_2 + 3.451047X_3 + 11.92232X_4 + e$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan bahwa Koefisien konstanta (α) bernilai negatif artinya variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Assets Turnover* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4) menjadi pertimbangan saat mengukur Pertumbuhan Laba, maka nilainya sebesar -5.558895. Nilai Koefisien *Current Ratio* (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0.057478. . Maka dapat diartikan bahwa setiap penambahan nilai CR akan menaikkan nilai pertumbuhan laba sebesar 0.057478 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan atau sebaliknya. Nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.083087 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif antara DER dengan pertumbuhan laba. Maka dapat diartikan bahwa setiap penambahan nilai DER akan menaikkan nilai pertumbuhan laba sebesar 0.083087 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan atau sebaliknya. Nilai koefisien variabel *Total Assets Turnover* (TAT) sebesar 3.451047 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif antara TAT dengan pertumbuhan laba. Maka dapat diartikan bahwa setiap penambahan nilai TAT akan menaikkan nilai pertumbuhan laba sebesar 3.451047 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan atau sebaliknya. Nilai koefisien

variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 11.92232 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif antara NPM dengan pertumbuhan laba. Maka dapat diartikan bahwa setiap penambahan nilai NPM akan menaikkan nilai pertumbuhan laba sebesar 11.92232 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan atau sebaliknya.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Model	Jarque-Bera	Probability	Keterangan
<i>Fixed Effect Model</i>	4.7778900	0.091680	Normal

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 tersebut menunjukkan nilai probabilitas jarque-Bera sebesar 0.091680, maka model regresi hasil dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual regresi berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas karena nilai probabilitas jarque-bera $> \alpha$ (0,05).

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

	CR	DER	TAT	NPM
CR	1.000000	-0.324024	-0.441050	0.009379
DER	-0.324024	1.000000	0.146058	-0.228916
TAT	-0.441050	0.146058	1.000000	0.030306
NPM	0.009379	-0.228916	0.030306	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil tabel 6 uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai menunjukkan nilai matriks korelasi $< 0,80$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel pada penelitian ini.

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.654030	0.426653	-1.532933	0.1410
CR	-0.009081	0.025229	-0.359943	0.7227
DER	0.009933	0.016731	0.593696	0.5594
TAT	0.560770	0.272137	2.060614	0.0526
NPM	1.523302	1.320095	1.153934	0.2621

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil tabel 7 uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan Eviews 9 menunjukkan nilai probabilitas variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *net profit margin* $> \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.797905
---------------------------	-----------------

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil tabel 8 uji autokorelasi menunjukkan bahwa data tersebut terjadi autokorelasi negatif, karena nilai Durbin-Watson sebesar 2.797905 dimana terletak diantara 2,5 sampai 4.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Determinan, Uji F, Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.558895	1.181329	-4.705627	0.0001
CR	0.057478	0.069856	0.822812	0.4203
DER	0.083087	0.046324	1.793613	0.0880
TAT	3.451047	0.753502	4.580010	0.0002
NPM	11.92232	3.655119	3.261815	0.0039
R-squared	0.726099			
Adjusted R-squared	0.520673			
F-statistic	3.534602			
Prob(F-statistic)	0.004742			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil tabel analisis data untuk uji hipotesis variabel pertama yaitu variabel *Current Ratio* menghasilkan nilai probabilitas CR sebesar $0.4203 > \alpha$ (0.05) dengan nilai t-Statistic sebesar 0.822812 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.057478, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memperoleh aset lancar yang didapatkan memiliki efek kurang baik pada pendapatan laba yang didapatkan, karena pada umumnya aset lancar akan mendapatkan pengembalian lebih kecil dari pada aset tetap. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak memberikan jaminan terhadap ketersediaan modal yang berguna dalam operasional perusahaan, sehingga tujuan laba yang ingin dicapai tidak sesuai yang diharapkan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamilah et al., (2020) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Yanti (2017) dan Mita et al., (2017) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.5.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil tabel analisis data untuk uji hipotesis variabel kedua yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* menghasilkan nilai probabilitas DER sebesar $0.0880 > \alpha (0,05)$ dengan nilai t-Statistic sebesar 1.793613 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.083087, maka H_0 diterima dan H_2 Ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang meningkatkan liabilitas untuk memenuhi modal operasional perusahaan akan memperoleh penghasilan yang lebih besar, hal tersebut dapat menambah perolehan laba yang didapatkan perusahaan. Tetapi apabila perusahaan tidak bijak dalam mengelola dan mengambil keputusan terhadap liabilitas maka resiko yang didapatkan perusahaan sangat besar yang berdampak pada kewajiban liabilitas yang harus dibayarkan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina Widiyanti (2019) dan Gischanovelia (2018) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Gunawan dan Wahyuni (2013) dan Ningsih dan Utiyati (2020) yang membuktikan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.5.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil tabel analisis data uji hipotesis ketiga yaitu variabel *Total Assets Turnover* menghasilkan nilai probabilitas TAT sebesar $0.0002 < \alpha (0,05)$ dengan nilai t-Statistic sebesar 4.580010 dan nilai koefisien regresi sebesar 3.451047, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat perputaran aktiva sangat mempengaruhi perolehan laba yang dihasilkan. Ketika semakin cepat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, hal ini dapat digunakan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh pada pendapatan yang dihasilkan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mita et al., (2017) menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Shinta Estininghadi (2019) dan Lina dan Lestari (2017) yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.5.4 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil tabel analisis data uji hipotesis keempat yaitu variabel *Net Profit Margin* menghasilkan nilai probabilitas NPM sebesar $0.0039 < \alpha (0,05)$ dengan nilai t-Statistic sebesar 3.261815 dan nilai koefisien regresi sebesar 11.92232, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya penjualan maka laba bersih yang akan dihasilkan akan meningkat dan berakibat pada peningkatan pertumbuhan laba, Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan menekan biaya biaya yang tidak perlu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yang berakibat meningkatnya produktifitas perusahaan dan meningkat laba yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyono et al., (2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil

penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu dari Heikal et.al., (2014), Linda dan Endang Tri (2015) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tujuan Penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur (sector barang konsumsi) yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Berikut hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

4.2 Saran

4.2.1 Saran peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode dalam pengamatan lebih dari 3 tahun. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan obyek sampel pada semua jenis perusahaan sehingga dapat mendegeneralisasikan hasil penelitian. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan kesesuaian variabel dan dapat menambahkan variabel independen selain berkaitan dengan pertumbuhan laba.

4.2.2 Saran Perusahaan

Perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan modal kerja. Dengan modal kerja yang tinggi maka kesempatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan lebih besar. Perusahaan lebih mengoptimalkan dan mengefisiesikan dalam pengelolaan dana dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dan berpengaruh terhadap laba yang didapatkan. Perusahaan harus memperhatikan dalam penggunaan efisien biaya penjualan yang dikeluarkan agar laba yang didapatkan perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, Sri Fitria Wahyuni. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2004. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan."
- Ciaran Walsh. 2009. *Key Management Ratios: The Clearest Guide to the Critical Numbers That Drive Your Business, 4th Edition (Financial Times Series)*. 4th ed. FT Press.
- Estininghadi, Shinta. 2019. "Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba." *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 2(1): 1–10.
- Gischanovelita, Makiwan. 2018. "Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)* 15(2): 147–72.
- Heikal, Mohd, Muammar Khaddafi, and Ainatul Ummah. 2014. "Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 4(12).
- Juliana, Roma Uly. dan Sulardi. 2003. "Manfaat Rasio Keuangan Dalam Laba Perusahaan Manufaktur." *jurnal bisnis & manajemen* 3(2): 108–26.
- Kamilah, Nur. Mardani, Ronny Malavia & Wahono, Budi. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 09(05).
- Michael, Rist, and Pizzica Albert J. (auth). 2015. *Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strength, Fix Problems, and Make Better Decisions*. 1st ed. Appres.
- Ningsih, Sri Rahayu, and Sri Utiyati. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(5): 1–15.
<https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/60>.
- Puspasari, Mita Febriana, Y. Djoko Suseno, and Untung Sriwidodo. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 11(1): 121–33.
- Sari, Linda Purnama dan Widyari, Endang Tri. 2015. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 Sampai Dengan 2013)." 4(2013): 1–11.

- Sari, Lina, and Lestari Wuryanti. 2017. "Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam Periode 2009-2014." *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* 6(1): 63.
- Stice, Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan, Edisi Enam Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyono, Yusrizal, and S Solekhatun. 2019. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Assets Turnover, Receivable Turnover Dan Size Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(4): 389–405.
- Yanti, Nino Sri Purnama. 2017. "Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016)." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 19(2): 220–34.